

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu komponen utama dalam kurikulum pendidikan di bidang peternakan, terutama bagi mahasiswa D3 Peternakan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dirancang sebagai langkah strategis untuk mengembangkan kompetensi profesional mahasiswa di lapangan, dengan menekankan pada penerapan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Dengan kewajiban menyelesaikan 24 SKS PKL pada semester 5, mahasiswa diharapkan mampu terlibat langsung dalam dunia kerja, terutama dalam hal teknis produksi ternak. PKL ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal tantangan nyata dalam industri peternakan, mempersiapkan mereka menjadi tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing.

Pada kesempatan ini, saya memilih topik "Manajemen Pemerahan Susu Sapi Perah" sebagai fokus utama kegiatan PKL. Peternakan sapi perah merupakan salah satu sektor penting dalam dunia pertanian, khususnya dalam produksi susu yang menjadi bahan konsumsi utama bagi manusia. Indonesia, sebagai negara dengan jumlah populasi yang besar, memerlukan produk susu yang cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat. Menurut data Kementerian Pertanian (2020), konsumsi susu di Indonesia terus meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya produk olahan susu dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, serta menjaga kesehatan orang dewasa. Oleh karena itu, pengelolaan peternakan sapi perah yang efektif dan efisien sangat diperlukan untuk memastikan kestabilan produksi susu yang berkualitas.

Dalam konteks ini, manajemen pemerahan ternak sapi perah menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi produktivitas dan kualitas susu yang dihasilkan. Pemerahan yang tidak tepat atau tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan penurunan produksi susu, bahkan berisiko terhadap kesehatan sapi perah itu sendiri. Sebagai contoh, pemerahan yang dilakukan

secara tidak teratur atau menggunakan teknik yang salah dapat menyebabkan masalah seperti mastitis, yaitu peradangan pada kelenjar susu yang dapat mengurangi kualitas susu dan berisiko mengurangi produksi (Wahyu et al., 2019). Oleh karena itu, pengelolaan pemerahan yang baik harus menjadi fokus utama dalam manajemen peternakan sapi perah.

Salah satu aspek penting dalam manajemen pemerahan ternak sapi perah adalah pemilihan dan penggunaan alat pemerahan yang sesuai. Dalam beberapa penelitian, penggunaan alat pemerahan modern yang higienis dan sesuai standar dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas susu yang dihasilkan. Penelitian oleh Suryanto (2018) menunjukkan bahwa penggunaan mesin pemerahan yang tepat dapat meningkatkan produktivitas susu sebanyak 20-30% dibandingkan dengan pemerahan manual. Mesin pemerahan juga membantu mengurangi stres pada sapi yang dapat mempengaruhi kualitas susu dan kesehatan sapi itu sendiri. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam proses pemerahan sangat disarankan untuk mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan peternakan sapi perah.

Selain itu, manajemen pemerahan yang baik juga harus memperhatikan faktor kesejahteraan hewan. Sapi perah yang dalam keadaan sehat dan merasa nyaman akan lebih produktif dalam menghasilkan susu. Salah satu prinsip yang perlu diterapkan adalah pengaturan waktu pemerahan yang sesuai dengan siklus alami sapi, yang biasanya dilakukan dua kali sehari, pagi dan sore. Penelitian oleh Firdaus et al. (2020) menunjukkan bahwa pemberian jeda waktu yang cukup antara sesi pemerahan dapat membantu sapi dalam memproduksi susu dengan kualitas yang lebih baik dan mengurangi risiko infeksi pada kelenjar susu. Oleh karena itu, pengaturan jadwal pemerahan yang baik juga menjadi bagian penting dari manajemen pemerahan yang harus diterapkan dalam usaha peternakan sapi perah.

Secara keseluruhan, manajemen pemerahan ternak sapi perah yang optimal memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai aspek, mulai dari teknik pemerahan yang baik, penggunaan alat yang tepat, hingga pengelolaan kesejahteraan hewan yang terintegrasi dengan baik. Oleh karena

itu, penelitian dan pemahaman mendalam tentang manajemen pemerahan sapi perah sangat penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi susu yang dapat mendukung ketahanan pangan nasional. Penelitian tentang manajemen pemerahan ternak sapi perah juga memberikan kontribusi besar dalam upaya meningkatkan daya saing peternakan Indonesia di pasar global.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1. Tujuan Umum Magang**

Magang tersebut dilakukan bertujuan untuk menambah wawasan, pengalaman serta meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa pada bidang peternakan sapi perah.

### **1.2.2. Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus dari kegiatan magang tersebut untuk menambah wawasan, pengalaman serta meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang peternakan sapi perah, salah satunya mengenai manajemen pemerahan dan penanganan susu sapi perah di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu.

### **1.2.3. Manfaat Magang**

Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan magang tersebut yaitu mahasiswa mampu mengaplikasikan secara langsung ilmu yang didapatkan dari dosen selama di perkuliahan, mahasiswa memperoleh pengalaman kerja, pengetahuan yang baru, keterampilan serta relasi sesama rekan kerja di lapangan.

## **1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan magang ini berlokasi di sebuah balai pelatihan yaitu Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Jln. Songgoriti, Kelurahan Songgokerto, Kecamatan Batu, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur dengan komoditi Sapi perah. Magang tersebut dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024 hingga 30 November 2024 yang dilakukan setiap hari Senin hingga Sabtu pukul 07.00 – 16.00 WIB.

#### **1.4. Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang kali ini yaitu meliputi berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan yang telah ditentukan oleh instansi terkait, ikut serta dalam berdiskusi dan aktif bertanya untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan. Mahasiswa juga mencatat, menyimpan serta memahami informasi dan data penting yang diperoleh selama kegiatan magang berlangsung.